

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Desa Tombulilato terhadap pemanfaatan lahan hutan sebelum adanya HKm diantaranya kurang tersedianya lahan milik membuat masyarakat mengelola dan memanfaatkan kawasan hutan untuk kegiatan bercocok tanam. Masyarakat Desa Tombulilato secara sadar menganggap kawasan hutan sebagai *public goods* dengan akses terbatas yaitu lahan hutan dan sumberdayanya sebagai sumber penyedia yang harus terus dilestarikan demi memenuhi berbagai keperluan sehari-hari namun tidak dapat dimiliki sebagai tanah hak.
2. Pada capaian pemberdayaan masyarakat tidak terjadi perubahan kesadaran masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan kawasan hutan lebih terencana melalui program HKm. Kegiatan fasilitasi dan pendampingan yang diatur dalam pelaksanaan peningkatan kapasitas petani HKm belum sepenuhnya merubah kesadaran masyarakat tentang manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan HKm. Hal ini sejalan dengan hasil penilaian capaian praktik pemberdayaan masyarakat yang masih berada pada kategori belum berdaya. Antusias masyarakat dalam pelaksanaan HKm belum sesuai dengan praktik pemberdayaan yang diterima. Berdasarkan kedua kondisi tersebut, level capaian keberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan HKm di desa

Tombulilato kecamatan Atinggola kabupaten Gorontalo Utara masih berada pada kategori level *micro* (desa) yaitu belum dapat menjadi contoh dan acuan pelaksanaan HKm pada tingkat *meso* (kota/wilayah) maupun *macro* (nasional) karena dinilai belum memenuhi capaian tujuan HKm adalah memberdayakan masyarakat setempat melalui peningkatan kapasitas dan pemberian akses yang diperuntukkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap pelaksanaan HKm tergolong sedang, dimana masyarakat belum sepenuhnya merasakan dampak secara nyata dalam pelaksanaan HKm berdasarkan 5 (lima) indikator yang dianggap penting oleh masyarakat sebagai kondisi ideal yang diharapkan terwujud dalam pelaksanaan HKm diantaranya; peningkatan ekonomi masyarakat, kemudahan akses terhadap lahan dan hutan, masyarakat sebagai basis pengelolaan, memperoleh fasilitasi dan pendampingan serta pembagian peran masyarakat dan pemerintah jelas.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini masih terdapat kelemahan pada proses implementasi program pemberdayaan dalam kegiatan HKm di desa Tombulilato kabupaten Gorontalo Utara, untuk itu saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran dalam penelitian ini adalah masyarakat perlu tetap membuka ruang untuk turut berkolaborasi bersama-sama dengan pemerintah dalam

mengelola kawasan hutan di tingkat tapak, baik dalam mengawal kebijakan maupun terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Program HKm merupakan alternatif solusi untuk meminimalisir konflik penguasaan lahan kawasan hutan, untuk itu perlu perhatian yang serius dan sungguh-sungguh dalam mengimplementasikannya.

C. Rekomendasi

Hasil kajian analisis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan HKm di desa Tombulilato kabupaten Gorontalo Utara masih belum berhasil, sehingga diperlukan beberapa rekomendasi untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan HKm kedepannya yaitu:

1. Dalam pengelolaan dan penguasaan kawasan hutan pada areal HKm harus benar-benar dikelola oleh kelompok masyarakat yang memperoleh izin, dalam hal ini KTHKm Motompia. Hal ini untuk mencegah praktik-praktik pengelolaan kawasan hutan secara ilegal yang tidak sesuai dengan arahan pelaksanaan yang telah di atur.
2. Diperlukan penguatan tata kelola organisasi KTHKm Motompia seperti manajemen administrasi, realisasi rencana kerja, mengatur dan mengontrol aturan main serta dinamika organisasi baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain dari itu juga diperlukan pendampingan dan pembinaan secara konsisten hingga diperoleh kemandirian masyarakat untuk mengelola HKm serta memperoleh manfaatnya secara berkelanjutan.

3. Areal HKm berada pada wilayah hulu Kecamatan Atinggola. Sebagai daerah penyangga keberlangsungan lingkungan hidup, maka pelaksanaan HKm di Desa Tombulilato juga harus diarahkan pada kegiatan-kegiatan konservatif seperti melakukan penanaman dengan pemilihan jenis komoditi tanaman keras. Pemetaan kesesuaian lahan juga diperlukan agar tidak terjadi perubahan fungsi lahan yang dapat berdampak pada wilayah hilir seperti fluktuasi debit air, kualitas air, transport sedimen serta bahan-bahan terlarut di dalamnya.
4. Untuk mencegah terjadinya *illegal logging*, perambahan, dan atau pembakaran hutan yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup, sebagaimana kebakaran hutan dan lahan yang pernah terjadi pada tahun 2015 di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya Desa Tombulilato, maka pemerintah perlu meningkatkan jumlah distribusi tenaga pengamanan hutan serta sarana prasarannya hingga ke tingkat tapak.
5. Hingga saat penelitian dilakukan, dalam pemasaran hasil produksi aren (gula batu) oleh masyarakat masih bergantung kepada tengkulak, sehingga perlu adanya kebijakan yang mengatur tentang standar harga di pasaran. Selain itu juga pendampingan pemerintah harus lebih maksimal agar masyarakat dapat memperoleh modal dan akses pemasaran secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adusei dan Jasper, 2016. *Forest Fringe Communities Participation in Forest Reserve Sustainability in Ghana*. Journal of Forestry, 6, 94-105
<https://file.scirp.org/>
- Arifin Bambang, S., 2015. *Psikologi Sosial*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Askey Helen, 2017. *The Empowerment Experience: A Study Of Two Organisations*: Thesis submitted for the degree of Doctor of Social Science at the University of Leicester
- Awang, 2007. *Politik Kehutanan Masyarakat*. CCSS dan Kreasi Wacana; Yogyakarta.
- Aziz, Suhartini, dan Alim, 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Pustakan Pesantren; Yogyakarta.
- Bennet Lauren and Aliya, 2010. *The Process of Empowerment ; A Model for Use in Research and Practice*. Article in American Psychologist Association. Vol. 65, No. 7, 646–659
- BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2021. *Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka 2021*. Katalog / Catalog: 1102001.7505
- Conyers, Diana. 1992. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Duinker, Matakala, dan Zhang, 1991. *Community Forestry and its Implications for Northern Ontario*. The Forestry Chronicle, Vol 67, No. 2, Hlm. 131-135
- Dwiyanto dan Jemadi, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan*. Jurnal MAKSIPRENEUR, Vol. III, No. 1, Hal 36-61
- Effendi, Indah, Muhammad Zahrul, 2007. *Kajian pola-pola pemberdayaan masyarakat sekitar hutan produksi dalam mencegah illegal logging (Study of Community Empowerment Model Around the Production Forest Areas for Preventing Illegal Logging)*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan; Vol. 4 No. 4 Hal. 321 - 340
<https://www.neliti.com/id/publications/29039>
- Fitriani, Titin dan Ade, 2018. *Kontribusi Penelitian Filologi Untuk Pengembangan Studi Sejarah*. Jurnal Penelitian Sastra, Vol. 11, No. 2, hlm. 181- 192 <https://www.researchgate.net>
- Fujikake, Yoko, 2008, *Qualitative Evaluation: Evaluating People's Empowerment*, Japanese Journal of Evaluation Studies, Vol 8 No 2, 2008, pp 25 – 37, Japan Evaluation Society.

- Gabriel, Eric dan Feliciano, 2017 *Saving Dupinga Watershed in Gabaldon, Nueva Ecija Philippines: Insights from Community Based Forest Management Model*. Scientific Research Publishing ; Journal of Ecology, 7, 140-157
<https://file.scirp.org/>
- Golar, 2007. *Strategi Adaptasi Masyarakat adat Toro*. Disertasi, IPB; Bogor
- Grootaert, C., Narayan, D., Jones, N.V., Woolcock, M., 2003. *Measuring Social Capital*. World Bank Paper Vol. 18, Washinton DC.
- Hakim Lukman. 2010. *Pemberdayaan masyarakat sketsa teori dan pendekatan*. Lemb aga perpustakaan dan penerbitan Unismuh; Makassar
- Hapsari Iriani & maulana Herdiyan, 2010. *Perbedaan penerimaan diri orang tua yang memiliki ABK berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan support group*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol.22 Th. XIII
- Hasbiansyah, 2005. Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi. Jurnal Mediator; Vol. 9, No. 1, Hlm. 163-180
- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan anak jilid 2*. Edisi Keenam. Alih bahasa: Med Meitasari Tjandrasa. Erlangga, Jakarta
- Karyaningsih, P.D., 2018. Ilmu Komunikasi. Samudra Biru, Yogyakarta.
- Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, 2014. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.88 Tahun 2014, Tentang Hutan Kemasyarakatan*. Jakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2018. Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018. KLHK RI. Jakarta
- KpSHK, 2017. *Hutan Kemasyarakatan; Hidup Matinya Petani Miskin*. IPB Press Printing, Bogor.
- Lubis Rafiqah A., 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Umur Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Mandailing Natal. Jurnal Agrohita, Vol. 1 No. 1
- Margiyono, 1999. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pembangunan Pedesaan*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makasar.
- M Rogers, Everett (1983). *Difussion of Innovations*. Coller Macmillan Publisher, London
- Muhlis dan Nurkholis, 2016. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari*. Jurnal Living Hadis, Vol. 1 Nomor 2, Oktober 2016; ISSN: 2528-756

- Nurhikmah, Asar, dan Supratman, 2018. *Strategi Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Hutan Kemasyarakatan di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol. 10, No. 2: hlm. 246-256.
- Pareek Udai,. 1996. *Perilaku Organisasi*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Perkins, Zimmerman, 1995. *Empowerment theory, research, and application*. American Journal of Community Psychology; Vol. 23. No. 5.
- Pratitis Anisa Hayuning & Hendriyani Wiwin, 2013. *Proses Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Seksual pada Masa Anak-Anak*. Jurnal Kepribadian dan Sosial, Vol. 2 No. 2, Hal. 71 - 78
- Purwoko, A. 2002. *Kajian Akademis Hutan Kemasyarakatan*. Buku. USU Digital Library. Medan
- Rahmina, 2012. *Pilihan Skema Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Dalam Mitigasi Perubahan Iklim*. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH Forests and Climate Change Programme (FORCLIME), Jakarta.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.88/Menhut-II/2014 tentang *Hutan Kemasyarakatan*.
- Ruauw, dkk, 2011. *Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*. ASE – Volume 7 Nomor 2: 39 – 50
- Saleh, A.R., 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana, Jakarta
- Samun, dkk, 2011. *Partisipasi Petani dalam Penerapan Teknologi Pertanian Organik Pada Tanaman Stroberi di Kabupaten Bantaeng*." Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian 4.2; 1-12
- Sanudin, San Afri Awang, Ronggo Sadono, Ris Hadi Purwanto, 2016. *Perkembangan Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung*. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 23, No. 2, 276-283
- Sepriyanto, Arkanudin, dan Sudirman, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Balai Taman Nasional Gunung Palung Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara (Studi Kasus Desa Gunung Sembilan*. Jurnal Tesis Program Magister Ilmu Sosial Untan. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Setiadi, N., 2013. *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Sidu dan Basita, 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Penyuluhan IPB. Vol. 3, No. 1 <https://journal.ipb.ac.id/>

- Speer dan Josep, 1995. *Community Organizing: An Ecological Route to Empowerment and Power*. American Journal of Community Psychology, Vol. 23, No. 5, Hlm. 729-748.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suharto Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama; Bandung
- Surata, I.K. 2017. *Budidaya Lebah Madu Kele-Kele (Trigona spp.)*. Buku saku /Buku Pedoman
- Susanto, 2006. *Dasar-dasar Penelitian Sejarah*. Departemen Pendidikan Nasional Direktomt Jenderal Peniigkatan Mutu Pendidik Dantenaga Kependidik; Malang.
- Techavijitsarn, Manaswas dan Archanya, 2015. *The Development of a Community Learning Model for Self-Management in Conserving Community Forests*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 191, 2015. 2325 – 2328 www.sciencedirect.com
- Waznah. 2006. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Jurnal Lingkungan Hidup. 6 (1) : 1-6
- Yunus, S., Suadi & Fadli, 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publishing, Banda Aceh.